

Pengaruh Metode Pembelajaran *Mind Mapping* Terhadap Hasil belajar Matematika Kelas V SDN Bangunrejo Lor 1

Serli Lestari¹, Uci Ulfa Nur'afifah², Arifian Dimas³

STKIP Modern Ngawi, serlilestari78@gmail.com, uciulfa@stkipmodernngawi.ac.id, Afd.dimas@gmail.com

Abstrak

Pembelajaran matematika seharusnya menjadi pembelajaran yang menyenangkan untuk peserta didik. Matematika sangat penting dipelajari dan dipahami dikarenakan matematika mempunyai objek berupa fakta. Namun kenyataannya siswa masih kurang tertarik dalam proses pembelajaran matematika, siswa mengalami kesulitan untuk mengingat dan menentukan rumus dalam pengerjaan soal. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Bangunrejo Lor 1. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode PreExperimental. Desain One-Group Pretest-Posttest. Populasi adalah siswa kelas V SDN Bangunrejo Lor 1 yaitu 32 siswa dengan teknik sampling jenuh artinya seluruh populasi digunakan sebagai sampel. Teknik pengumpulan data adalah Tes. Analisis data yaitu uji coba instrumen tes, homogenitas, normalitas dan t-test. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan penggunaan metode pembelajaran *mind mapping* terhadap hasil belajar matematika materi bangun ruang kelas V SDN Bangunrejo Lor 1. Sehingga dapat disimpulkan metode pembelajaran *mind mapping* berpengaruh terhadap hasil belajar matematika materi bangun ruang kelas V SDN Bangunrejo Lor 1.

Kata Kunci: Mind mapping, Hasil Belajar, Matematika

PENDAHULUAN

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut adanya sumber daya manusia yang berkualitas yang mampu menghadapi berbagai macam tantangan. Oleh sebab itu, pembangunan sektor pendidikan harus menjadi prioritas untuk menghasilkan manusia yang berkualitas, dan mampu bersaing. Dengan adanya pendidikan, manusia mempunyai pengetahuan dan kemampuan dan menjadi modal yang berharga agar bisa tetap hidup di masa sekarang dan yang akan datang. Matematika merupakan suatu mata pelajaran yang diajarkan disetiap jenjang dan jenis pendidikan, sesuai dengan tingkatan kebutuhan setiap jenjang dan jenis pendidikan. Di Indonesia, matematika merupakan salah satu mata pelajaran utama di jenjang pendidikan dasar, sampai dengan pendidikan menengah atas (Kamarullah, 2017).

Pada saat ini kemampuan matematik dan keterampilan menggunakan matematika merupakan kebutuhan penting bagi manusia. Tanpa bantuan konsep dalam matematika dan proses matematika yang mendasar manusia akan banyak mendapat kesulitan. Dalam proses pembelajaran siswa masih

ada yang mengalami kesulitan belajar matematika, sehingga mempengaruhi hasil belajar matematika dan pelajaran lain yang berkaitan dengan kemampuan matematik. Kesulitan siswa tersebut berdampak pada hasil belajar matematika siswa yang rendah. Pada pelajaran tingkat kesulitan yang sering dihadapi terdapat pada materi terkait bangun ruang. Kesulitan yang dialami siswa dikarenakan kurangnya pemahaman konsep dalam menyelesaikan soal-soal pada materi tersebut, dalam pemahaman prosedur pengerjaan juga masih banyak melakukan kesalahan, seperti pengerjaan hitung yang kurang tepat dan penggunaan rumus yang belum sesuai, sehingga hasil belajar yang optimal belum tercapai (Sari & Madio, 2021).

Dalam pembelajaran matematika siswa tidak cukup hanya melihat dan mendengar yang diajarkan guru, karena hanya akan bertahan sementara dalam ingatan. Tetapi diperlukan adanya proses pencatatan. Proses ini akan membantu siswa dalam mengingat dan mengulang kembali materi yang telah diajarkan ketika dibutuhkan. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode *mind mapping*. *Mind mapping* adalah proses mencatat dengan cerdas menggunakan otak kiri dan otak kanan secara

simultan. Inilah pendekatan keseluruhan otak yang membuat siswa mampu membuat catatan menyeluruh dalam satu halaman. Proses pencatatan dengan peta pikiran ini akan banyak menggunakan gambar, warna, simbol, dan bentuk visualisasi lainnya yang kesemuanya merupakan bahasa alami otak. Dengan demikian, hasil catatan akan memudahkan otak memahami informasi dan mengingatkannya dengan lebih lama. Dari uraian latar belakang di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Metode pembelajaran Mind Mapping Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika di Kelas V SDN Bangunrejo Lor 1.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu adakah pengaruh yang dihasilkan pada penggunaan metode pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN Bangunrejo Lor 1. Tujuan dalam penelitian ini yaitu mengetahui pengaruh yang signifikan terhadap metode pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar pada mata pelajaran matematika di kelas V SDN Bangunrejo Lor.

Buzan (2013) menjelaskan mind mapping adalah cara mencatat yang kreatif, efektif, dan secara harfiah akan memetakan pikiran. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: (a) Kertas kosong tak bergaris, (b) Pena dan pensil warna, (c) Otak, dan (d) Imajinasi. Windura (2013) menjelaskan mind mapping adalah sebuah sistem berpikir yang bekerja sesuai dengan cara kerja alami otak manusia dan mampu membuka dan memanfaatkan seluruh potensi dan kapasitasnya. Berdasarkan pengertian di atas tersebut dapat disimpulkan bahwa metode mind mapping adalah metode yang digunakan oleh seseorang untuk menjelaskan sesuatu dengan cara mengenal dan menghafal, selanjutnya menuliskan dalam kertas sesuai dengan kreativitas dan imajinasinya yang disusun berdasarkan pokok dan bercabang sesuai pemahaman.

Menurut Nurwati (2015) mengatakan bahwa hasil belajar adalah hal yang menunjukkan perubahan dari sebelum menerima pengalaman belajar dengan setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar yang dicapai siswa biasanya dapat diukur menggunakan tes. Tes sebagai alat penilaian adalah pertanyaan-pertanyaan yang

diberikan kepada siswa dalam bentuk lisan (tes lisan), dalam bentuk tulisan (tes tulisan), atau dalam bentuk perbuatan (tes tindakan). Adapun faktor yang mempengaruhi hasil belajar digolongkan atas dua kategori yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa/individu itu sendiri seperti kondisi kesehatan dan kondisi normal fisik atau tidak memiliki cacat anggota tubuh, intelegensi, minat, bakat, motivasi, perhatian dan kemauan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar orang tersebut. Faktoreksternal ini biasanya merupakan pengaruh yang berasal dari lingkungan seseorang.

Ahmad (2021) dalam tulisannya yang dipublikasikan pada Gramedia Blog, menjelaskan bahwa metode mind mapping memiliki beberapa manfaat pada proses pembelajaran antara lain Melatih diri memahami berbagai informasi penting dalam proses belajar, meningkatkan ketelitian, meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi, meningkatkan aktivitas dan kreativitas siswa, dan menghemat waktu. (Windura, 2013) menyebutkan beberapa kelebihan mind mapping, yaitu ide permasalahan didefinisikan dengan sangat jelas, membuat kita lebih mampu berkonsentrasi pada permasalahan yang dihadapi, pada saat bersamaan kita dapat melihat gambaran keseluruhan permasalahan (overview) sekaligus detail permasalahan (inview), hubungan antar informasi yang jelas, sehingga setiap informasi terasosiasi satu dengan yang lainnya, dan membantu memperkuat daya ingat kita.

Berdasarkan kajian teori di atas maka hipotesis penelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan antara fasilitas belajar dengan hasil belajar siswa di kelas V SDN Bangunrejo Lor 1. H_0 : Ada pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang di SDN Bangunrejo Lor 1. H_a : Tidak ada pengaruh model pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi bangun ruang SDN Bangunrejo Lor 1.

METODE

Penelitian ini dilaksanakan pada siswa kelas V SDN Bangunrejo Lor 1 Kecamatan Pitu Kabupaten Ngawi tahun pelajaran 2022/2023 dengan SDN Bangunrejo Lor 1 beralamat di Dusun Cengklik, Desa Bangunrejo Lor, Kecamatan Pitu, Kabupaten

Ngawi. Penelitian ini dilakukan mulai dari bulan Januari sampai Juni 2023. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif. Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan eksperimen Pre-Experiment Design. Hal tersebut dapat terjadi karena tidak adanya variabel kontrol dan sampel tidak dipilih secara random (Sugiyono, 2013). Rancangan eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah bentuk desain One Group Pretest-Posttest Design.

Populasi adalah semua data yang menjadi subyek penelitian dalam suatu ruang dan waktu yang ditentukan. Populasi pada penelitian ini adalah kelas V SDN Bangunrejo Lor 1. Menurut Sugiyono (2016: 81) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi yang ada. Berdasarkan populasi di SDN Bangunrejo Lor 1, sampel yang digunakan adalah seluruh siswa kelas V SDN Bangunrejo Lor 1. Teknik pengambilan sampel merupakan cara menentukan sampel yang akan dijadikan sumber data sebenarnya dengan memperhatikan sifat dan penyebaran populasi agar dapat diperoleh sampel yang representative. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampling jenuh. Sampling jenuh merupakan teknik penentuan sampel dengan semua anggota populasi sebagai sampel.

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, tes dan dokumentasi. Menurut Arikunto (2013) observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Dalam penelitian ini observasi dilakukan oleh peneliti terhadap pembelajaran matematika kelas V. Tes merupakan suatu bentuk alat evaluasi untuk mengukur seberapa jauh tujuan pengajaran telah tercapai, jadi berarti evaluasi terhadap hasil belajar (Kadir, 2015). Tes tertulis adalah tes yang diberikan kepada siswa dan dijawab secara tertulis (Nurkhasanah, 2018). Pada penelitian ini tes tertulis berupa soal pilihan ganda. Dokumen merupakan sumber data yang digunakan untuk melengkapi penelitian, baik berupa sumber tertulis, film, gambar (foto), dan karya-karya monumental, yang semuanya itu memberikan informasi bagi proses penelitian

(Nilamsari, 2014). Dokumentasi pada penelitian ini adalah hasil nilai tes siswa dan dokumentasi kegiatan pembelajaran.

Teknik analisis data adalah salah satu kegiatan mengelompokkan data dari seluruh responden atau sumber data lainnya. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan uji instrumen tes yang dilakukan dengan uji validitas isi, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran soal, dan uji daya beda. Selain itu data juga dianalisis dengan uji prasyarat yang dilakukan dengan uji normalitas, uji homogenitas, dan uji paired sample T test.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil perhitungan uji Paired Sample T Test diatas yaitu nilai Sig.(2-tailed) yaitu 0,000 yaitu lebih kecil dari 0,05 dan dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8.138 > 2.037 (0.05/2)$ maka hipotesis diterima. Sehingga terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Bangunrejo Lor 1. Metode pembelajaran berperan penting dalam proses pembelajaran dan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Dalam proses pembelajaran peran guru sebagai fasilitator dan mediator.

Oleh karena itu guru harus kreatif dan inovatif dalam pembelajaran terutama dalam pemilihan metode pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik. Sebagaimana dijelaskan oleh Erwanda dkk al., (2022) bahwa salah satu aspek terpenting dari penyampaian materi kepada siswa adalah dengan menggunakan metode pembelajaran. Guru perlu melakukan penyesuaian penggunaan metode pembelajaran sesuai dengan suasana kelas, jumlah siswa dan materi yang diajarkan. Dalam penelitian ini metode pembelajaran penting diterapkan sesuai dengan situasi dan kondisi lingkungan kelas dan siswa agar materi pembelajaran dapat tersampaikan dan dapat dipahami siswa dengan baik.

Secara khusus, dalam penelitian ini peneliti mengamati hasil belajar dengan menggunakan metode mind mapping. Diperoleh hasil yaitu cukup terdapat perbedaan hasil belajar antara sebelum treatment dilakukan dan sesudah treatment dilakukan. Treatment dilakukan sebanyak tiga kali dalam 3 hari. Sebelum diberikan treatment peneliti melakukan pretest, dilanjutkan dengan pembelajaran

matematika materi bangun ruang dengan metode mind mapping. Sejalan dengan hasil penelitian Elita, (2018) yang menunjukkan metode mind mapping dapat membuat siswa senang dalam mengikuti pembelajaran, respon anak baik, sehingga metode mind mapping berpengaruh terhadap hasil belajar.

Sehingga dalam penelitian ini metode pembelajaran mind mapping tepat digunakan pada mata pelajaran matematika materi bangun ruang kelas V di SDN Bangunrejo Lor 1. Penggunaan metode mind mapping cocok diterapkan dilihat dari hasil posttest yang meningkat dibandingkan dengan hasil pretest. Setelah dilakukan treatment sebanyak 3 kali, pada hari terakhir peneliti melakukan posttest. Diketahui hasil belajar meningkat, sebab metode mind mapping membuat siswa lebih aktif, kreativitas, mudah mengingat dengan cara membuat catatan yang dihias dan disusun berdasarkan pemahaman siswa sehingga hasilnya siswa menyukai matematika. Sejalan dengan penelitian (Imadudin & Utomo, 2013) yang menyatakan bahwa penggunaan metode mind mapping dalam proses belajar mengajar dapat meningkatkan kualitas pendidikan dikarenakan siswa lebih mudah menerima pelajaran, memahami, mengingat dan menemukan kembali informasi yang telah didapatnya.

Berdasarkan data nilai posttest siswa ditemukan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara pelaksanaan metode pembelajaran Mind mapping terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika siswa sebelum dan sesudah diberikan perlakuan adalah 56.31 menjadi 76.16. Sehingga terdapat pengaruh metode pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar matematika kelas V SDN Bangunrejo lor 1.

PENUTUP

Simpulan

Hasil penelitian dan pembahasan, menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode pembelajaran mind mapping terhadap hasil belajar siswa kelas V matematika bangun ruang di SDN Bangunrejo Lor 1. Kesimpulan tersebut diperoleh berdasarkan uji paired sampel t test dengan thitung lebih besar dari ttabel. Hasil belajar siswa berbeda ketika sebelum

dan sesudah menggunakan metode pembelajaran mind mapping. Sebelum treatment nilai siswa kurang maksimal, sedangkan setelah diberikan treatment nilai siswa mengalami kenaikan. Kesimpulan ini dapat mencerminkan atau menjawab dari rumusan masalah yang diangkat. Sehingga dapat disimpulkan metode pembelajaran mind mapping berpengaruh dan efektif terhadap hasil belajar kelas V pembelajaran matematika Bangun ruang.

Saran

Siswa hendaknya mengikuti pelajaran dengan baik dan tekun. Siswa juga perlu meningkatkan pengetahuan, mengembangkan wawasan dan tentu saja hasil belajar. Sekolah n dapat menjadi inspirasi untuk selalu meningkatkan mutu pembelajaran salah satunya dengan memperhatikan metode pembelajaran yang digunakan. Guru dapat lebih inovatif dalam pemilihan dan penggunaan. Metode pembelajaran. Guru harus lebih berani mencoba menggunakan metode pembelajaran yang beragam untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Ahmad. 2021. "Pengertian Mind Mapping: Manfaat, Jenis, Teori dan Langkah Membuatnya", diakses dari <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-mind-mapping/>, diakses.
- Buzan, Tony. 2013. *Buku Pintar Mind Mapp*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Elita. U. 2018. Peningkatan Hasil Belajar Menggunakan Metode Pembelajaran Mind Mapping. *BIOEDUSAINS: Jurnal Pendidikan Biologi dan SAINS*. 1(2). <https://doi.org/10.31539/bioedusains.v1i2.372>.
- Erwanda. R, Malaikosa. Y, Wana. P. 2022. Implementasi Metode Mind Mapping Dalam Aktivitas Belajar Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V di SDN Karangbanyu 1. *Jurnal*

- Idaarah. 6(1). DOI: 10.24252/idaarah.v6i1.28494
- Imadudin. M dan Utomo. U. 2013. Eefektifitas Metode Mind Mapping Untuk Menungkatkan Prestasi Belajar Fisika Pada Siswa Kelas VIII. *Jurnal Humanitas Indonesia Psychological*. 9(1). 10.26555/hunamitas.v9i1.350
- Kamarullah. (2017). Pendidikan Matematika di Sekolah Kita. *Al Khawarizmi: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Matematika*, 1(1), 21–32.
- Kadir, A. (2015). Menyusun dan Menganalisis Tes Hasil Belajar. *Jurnal At-Ta'dib*, 8(2).
- Nilamsari, N. (2014). Memahami Studi Dokumentasi dalam Penelitian Kualitatif. *Wacana*, 13(2).
- Nurkhasanah. (2018). Pengembangan Tes untuk Mengukur Kemampuan Penalaran mahasiswa Mata Kuliah Geometri. *Jurnal Pendidikan PEPATUDZU; Media Pendidikan Dan Sosial Kemasyarakatan*, 14(1).
- Nurwati, S. (2015). Meningkatkan Kreativitas dan Prestasi Belajar Matematika Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Melalui Metode Kontekstual Vol. 17 (1). DOI: <https://doi.org/10.37729/ekuivalen.V17i1.2381>.
- Sari, L.K dan Maida, S.S. (2021). Kesulitan Belajar Siswa Melalui Pembelajaran jarak Jauh. *Plusminus: Jurnal Pendidikan Matematika*. 1(3), 409-420.
- Sugiyono. (2013). *Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Windura. 2013. *1st Mind Map : Teknik Berpikir dan Belajar Sesuai Cara Kerja Alami Otak*. Jakarta : PT Alex Media Komputindos